

RINGKASAN

Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Gangguan Pendengaran Dengan Menggunakan Metode *Backward Chaining* Berbasis Android, Sandy Wijaya, NIM E31171333, Tahun 2020, Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Jember, Hendra Yufit Riskiawan, S.Kom., M.Cs. (Pembimbing).

Pendengaran merupakan salah satu bagian penting manusia karena sebagian besar kegiatan sehari-hari dilakukan pembicaraan atau komunikasi antar manusia, namun masih banyak masyarakat yang kurang paham ataupun tidak peduli terhadap kesehatan telinga. Banyak masyarakat menganggap remeh masalah ini walaupun sebenarnya telinga merupakan salah satu dari kelima indera yang penting dimiliki manusia, jika tidak dirawat dengan baik dapat menyebabkan banyak masalah.

Gangguan pendengaran diantaranya adalah Otitis media akut, barotrauma, tuli konduktif, meniere dan lain sebagainya. Banyak hal yang bisa memicu terjadinya gangguan pendengaran bahkan hal sepelepun seperti kurang menjaga kebersihan dan terlalu sering menggunakan *earphone*. Dengan menggunakan kemajuan teknologi sebagai alat untuk mengedukasi masyarakat sebelum terjadi gangguan pendengaran. Untuk menedukasi masyarakat dibutuhkan sebuah alat bantu yaitu Sistem Pakar diagnosa penyakit untuk gangguan pendengaran dengan menggunakan metode backward chaining yang dapat diakses melalui android. Aplikasi ini diharapkan dapat membantu mengedukasi masyarakat agar dapat menyadari dan memiliki keinginan untuk memeriksakan lebih lanjut di dokter THT.